

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pemilihan karir

a. Pengertian pemilihan karir

Menurut Handoko (dalam Daryanto), karir adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian, karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Sementara Simamora (dalam daryanto) berpendapat bahwa kata karir dapat dipandang dari perspektif subyektif dan objektif. Dari perspektif subyektif, karir merupakan urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif obyektif, karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua.¹⁵

Selain itu Hornby (dalam Bimo Walgito) mengatakan bahwasannya karir adalah pekerjaan, profesi¹⁶. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya, kemampuannya dan minatnya. Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.

¹⁵ Daryanto dan Mohammad Farid. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. (Yogyakarta: Gava Media. 2015). h. 249.

¹⁶ Bimo Walgito. *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)*. (Yogyakarta: Andi Offset.2010). h. 201.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rahmad Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan.¹⁷

Pemilihan suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul.¹⁸

Teori John Holland (dalam Santrock) menyatakan bahwa usaha harus dilakukan untuk menyesuaikan pilihan karir individu dengan kepribadian individu. Ada enam jenis kepribadian dasar ketika mencocokkan struktur psikologis individu dengan karir yaitu:

- 1) *Realistis*, orang-orang ini menunjukkan trait “maskulin” dengan karakteristik tertentu. Mereka secara fisik kuat, menangani masalah dengan cara-cara praktis, dan kemungkinan tidak akan unggul dalam komunikasi sosial. Mereka paling baik diarahkan terhadap karir-karir yang praktis, seperti buruh, pertanian, mengemudi truk, dan konstruksi.
- 2) *Intelektual*, individu-individu ini berorientasi secara konseptual dan teoritis. Mereka adalah para pemikir, bukan pelaksana teknis.

¹⁷ Rahmad. *Loc. Cit.*

¹⁸ WS. Winkel & M. M Srihastuti. *Op. cit* h. 631.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering kali, mereka menghindari hubungan interpersonal dan sangat cocok untuk karir dalam matematika dan sains.

- 3) *Sosial*, individu-individu ini sering menunjukkan trait “feminim” dengan karakteristik tertentu, terutama yang berkaitan dengan keterampilan verbal dan hubungan interpersonal. Mereka cenderung menjadi yang terbaik disiapkan untuk memasuki profesi “orang-orang”, seperti mengajar, pekerjaan sosial, dan konseling.
- 4) *Konvensional*, pemuda ini menunjukkan ketidak senangan terhadap aktivitas yang tidak terstruktur. Mereka paling cocok untuk pekerjaan sebagai bawahan, seperti teler bank, sekretaris, dan juru tulis arsip.
- 5) *Inisiatif*, orang-orang ini mengasah kemampuan verbal mereka untuk memimpin orang lain mendominasi individu, dan mempromosikan isu-isu atau produk-produk kepada orang lain. Mereka disarankan untuk memasuki karir, seperti penjualan, politik, dan manajemen.
- 6) *Artistik*, orang-orang muda lebih memilih untuk berintegrasi dengan dunia mereka melalui ekspresi seni, menghindari situasi konvensional dan interpersonal dengan berbagai cara. Mereka harus berorientasi terhadap karir, seperti seni dan menulis.¹⁹

¹⁹ John W. Santrock. *Op.cit.* h. 484-485.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah pilihan karir, diantaranya faktor internal dan eksternal, keduanya saling berintegrasi dan berpengaruh secara positif terhadap arah pilihan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara tahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.

1. Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.

- d) Sifat-sifat, merupakan sifat-sifat kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang, seperti gembira, ramah, halus, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis, dan ceroboh.
- e) Nilai-nilai kehidupan (values), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*).
- f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya, bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan ke jabatan lain.
- g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.²⁰

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing faktor.

Faktor eksternal antara lain:

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, dan status pekerjaan orang tua.
- b) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang

²⁰ WS. Winkel & M. M Srihastuti. *Op. cit* h. 647-653

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.

- d) Tuntunan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang yang diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.
- e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, tapi tidak dapat dipisahkan karena secara bersama-sama. Faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang. Winkel mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang diantaranya.

- 1) Faktor internal, meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf integrasi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.

²¹ *Ibid* . h. 656-657.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal, meliputi masyarakat, keadaan sosial, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

2. Pengertian Orang Tua

Keluarga adalah orang-orang secara terus menerus atau sering tinggal bersama anak, seperti ayah, ibu, kakek, nenek, saudara laki-laki, dan saudara perempuan, bahkan pembantu rumah tangga.²²

Orang tua ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga.²³

Banyak orang tua yang ingin mengambil bagian aktif dalam meneliti dan memilih suatu karir dari bidang tertentu. Orang tua dapat dan harus memegang peranan yang paling berpengaruh sebagai model dan penyuluh terhadap putra-putrinya. Orang tua dapat menggunakan informasi dari sekolah tentang bakat, minat, intelegensi, kepribadian, prestasi belajar, kegagalan-kegagalan, kesuksesan, dan sebagainya.²⁴

Menurut Sukardi bahwa orang tua harus dapat memegang peranan yang paling berpengaruh sebagai model dan konselor terhadap anak-anaknya orang tua dapat menggunakan informasi dari sekolah tentang

²²Dasrun Hidayat. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012). h. 152.

²³Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2004). h. 35.

²⁴Ruslan A. Gani. *Bimbingan Karir*. (Bandung: Angkasa. 2002). h. 68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat, minat, kepribadian dan potensi-potensi lainnya termasuk kekuatan maupun kelemahan anak-anaknya dalam memberikan bimbingan khususnya mengarahkan karir anak-anaknya.²⁵

Menurut Mssersmith dkk (dalam santrock) pengalaman-pengalaman sosio-kultural menggunakan pengaruh yang kuat pada pemilihan karir kita dari cakupan yang tersedia dan terbuka lebar bagi kita. Diantara faktor-faktor sosio-kultural penting yang memengaruhi perkembangan karir adalah:

- 1) Orang tua dan teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat pada pilihan karir remaja. banyak faktor yang memengaruhi peran orang tua dalam perkembangan karir remaja. teman sebaya juga dapat memengaruhi perkembangan karir remaja.
- 2) Sekolah, guru, dan konselor dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan karir remaja
- 3) Saluran mobilitas keatas terbuka untuk pemuda dari status sosio-ekonomi rendah yang sebagian besar pendidikanya di alam. Banyak pemikiran yang mengarahkan teori perkembangan karir berdasarkan pengalaman dalam konteks pendapatan menengah dan pendidikan yang baik. Penekanan teori ini adalah konsep bahwa individu memiliki cakupan pilihan karir yang luas yang dapat mereka pilih dan kejar.²⁶

²⁵ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. (Denpasar: GI. 2010). h. 332

²⁶ John W. Santrock. *Op. Cit.* h. 376-378

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan remaja yang kompeten lebih mungkin terjadi ketika remaja memiliki orang tua yang memiliki karakteristik berikut:²⁷

- a. Menunjukkan kepada mereka kehangatan dan rasa hormat, serta menghindari kecenderungan terlalu mengontrol atau terlalu permisif.
- b. Berperan sebagai model yang positif bagi remaja.
- c. Menunjukkan minat yang berkelanjutan dalam hidup mereka.
- d. Memahami dan beradaptasi dengan perkembangan kognitif dan sosio-emosional mereka.
- e. Mengkomunikasikan ekspektasi terhadap standar perilaku dan prestasi yang tinggi.
- f. Menampilkan cara-cara yang konstruktif untuk menangani masalah dan konflik.
- g. Pahami bahwa remaja tidak menjadi dewasa dalam semalam.

3. Bimbingan Karir

a. Makna bimbingan karir

Menurut Winkel (dalam Tohirin) bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir.²⁸

Bimbingan karir juga bermakna jenis bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut karir tertentu.

b. Tujuan bimbingan karir

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa tujuan pelayanan bimbingan karir di sekolah dan madrasah adalah: (a) agar

²⁷ *Ibid* . h. 402.

²⁸ Tohirin. *Op.cit*. h. 133-134.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa memperoleh informasi tentang karir atau jabatan atau profesi tertentu, (b) agar siswa memperoleh pemahaman tentang karir atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar, (c) agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karir tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan, (d) agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karir yang akan dipilihnya kelak, (e) agar siswa mampu mengembangkan karir setelah selesai dari pendidikannya.

Dalam bidang bimbingan karir, pelayanan bimbingan dan konseling di SMP, SMA/ SMK membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
- b. Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dikembangkan.
- c. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- d. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.²⁹

²⁹ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Nila Kusmawanti. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008). h. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aspek-aspek bimbingan karir

Karir-karir tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan karir di sekolah dan madrasah harus sudah dikembangkan. Namun pengembangan bimbingan karir di sekolah dan madrasah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karir di SD/MI tentu tidak sama dengan di SMP/MTs; begitu juga di SMA/MA. Dalam masyarakat modern seperti sekarang, dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir. Realitas itu menuntut kemampuan membuat pilihan karir-karir tertentu yang sesuai dengan tingkat pendidikan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang bersangkutan.

Beberapa aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir disekolah dan madrasah adalah (a) pemahaman terhadap dunia kerja, (b) perencanaan dan pemilihan karir, (c) penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir, (d) nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karir, (e) cita-cita masa depan, (f) minat terhadap karir tertentu, (g) kemampuan dalam bidang karir tertentu, (h) bakat khusus terhadap karir tertentu, (i) kepribadian yang berkenaan dengan karir tertentu, (j) harapan keluarga, (k) masa depan karir yang akan diperoleh, (l) penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karir atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan (profesi) tertentu, (m) pasar kerja, (n) kemungkinan pengembangan karir, dan lain sebagainya.³⁰

4. Pengaruh Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Siswa

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir remaja.³¹ Pengambilan keputusan pada remaja tentang eksplorasi karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor keluarga yakni orang tua, hal ini terjadi karena hubungan antara remaja dan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek perkembangan remaja.

Menurut Sukardi bahwa orang tua harus dapat memegang peranan yang paling berpengaruh sebagai model dan konselor terhadap anak-anaknya orang tua dapat menggunakan informasi dari sekolah tentang bakat, minat, kepribadian dan potensi-potensi lainnya termasuk kekuatan maupun kelemahan anak-anaknya dalam memberikan bimbingan khususnya mengarahkan karir anak-anaknya.³²

Bidang bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi.³³

³⁰ Tohirin. *Op. Cit.* h. 133.

³¹ John W. Santrock. *Loc. Cit.*

³² Dewa Ketut Sukardi. *Loc. Cit.*

³³ Achmad Juntika Nurihsan. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Roe dalam Rahmad berpendapat bahwa pemilihan sebuah kategori okupasi terutama didasarkan atas struktur kebutuhan individu tetapi tingkat pencapaian dalam suatu kategori lebih tergantung pada tingkat kemampuan dan latar belakang sosio-ekonomi individu. Iklim hubungan antara anak dan orang tua merupakan kekuatan utama yang membangkitkan kebutuhan, minat, dan sikap yang kemudian tercermin dalam pemilihan pekerjaan.³⁴

Teori Roe telah membangkitkan banyak penelitian tetapi hanya sedikit saja yang hasilnya mendukung model teori tersebut. Pendapat Roe tentang interaksi orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap pilihan pekerjaan di kemudian hari ternyata sulit untuk di validasi. Namun demikian, Roe telah memberikan kontribusi yang besar pada konseling karir yaitu dengan mengarahkan banyak perhatian pada periode perkembangan masa kanak-kanak.

Oleh karena itu, orang tua juga harus memperhatikan perkembangan anak dalam belajar, maupun potensi yang dimiliki agar anak tersebut bisa mengembangkan kemampuannya untuk masa depannya kelak. Dengan adanya bakat, minat, potensi, keterampilan dan kepribadian yang dimiliki anak bisa berkembang maka orang tua juga ikut serta dalam memberi dukungan kepada anak tersebut.

Hubungan diantara pengaruh peranan orang tua (variabel x) terhadap pemilihan karir siswa (variabel y) adalah semakin baik peranan orang

³⁴ Rahmad. *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua terhadap pemilihan karir siswa, maka semakin baik pula pemilihan karir siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ialah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh diantaranya adalah, sebagai berikut:

1. Devy Purnama Sari. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau pada 2015 meneliti dengan judul (skripsi) : Hubungan Antara Konsep Diri dan Arah Pemilihan Karir Siswa Kelas X serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas 4 Duri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri siswa dengan arah pemilihan karir siswa di SMA Negeri 4 Duri. Hal tersebut berarti semakin baik konsep diri siswa akan baik juga arah pemilihan karir siswa.
2. Penelitian yang dilakukan Hasfi Anggara. Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (skripsi) dengan judul “Hubungan Persepsi Terhadap Praktek Kerja Industri Dengan Pemilihan Karir Siswa-Siswi SMK PGRI Bangkinang Tahun 2012” dari hasil penelitian yaitu pengambilan data dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sample sebanyak 99 orang siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Bangkinang. Kesimpulan dalam penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap praktek kerja industri dengan pemilihan karir siswa-siswi sekolah menengah kejuruan. Sumbangan persepsi terhadap praktek kerja industri pemilihan karir sebesar 0.206 atau 20.6% artinya persepsi terhadap praktek kerja industri mempengaruhi pemilihan karir siswa-siswi SMK PGRI Bangkinang.

3. Suci Pramiasti. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau pada tahun 2016 meneliti dengan judul (skripsi): Perbedaan Perencanaan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karir siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 12 Pekanbaru dengan nilai T-test sebesar 3,826. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni subyek yang akan digunakan dan penekanan serta tujuan dari peneliti. Penelitian yang akan dilakukan menekankan pada variabel pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini belum pernah di teliti oleh peneliti-peneliti lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis.³⁵ Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman di dalam memberikan penafsiran penulis ini sekaligus untuk memudahkan penelitian. Adapun kajian ini berkenaan dengan Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Siswa adalah:

1. Peran orang tua siswa dalam memilih karir

Adapun indikator-indikator peranan orang tua siswa dalam pemilihan karir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memperhatikan perkembangan kepribadian anaknya.
- b. Orang tua memperhatikan pendidikan anaknya.
- c. Orang tua memenuhi kebutuhan anaknya.
- d. Orang tua mengetahui bakat dan minat anak yang harus dikembangkan.

2. Pemilihan karir

Adapun indikator-indikator pemilihan karir dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa memahami potensi yang dimilikinya sesuai dengan karir yang menjadi pilihannya.

³⁵ Tohirin. *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: 2011) , hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa mampu mempertimbangkan kesempatan arah karir atau peluang-peluang karir dimana yang akan datang yang menjadi cita-citanya.
- c. Siswa berupaya memilih dan merencanakan tujuan arah karir dimasa akan datang sesuai dengan bakatnya.
- d. Siswa mampu menentukan pilihan karir sesuai minatnya.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pemilihan Karir Siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang berbeda-beda.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap pemilihan karir siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap pemilihan karir siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.